

**Efektivitas Penggunaan Metode *Quantum Learning* Pada Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018**

**Tiara Yulita  
Isnaini Leo Shanty  
Indah Pujiastuti  
[Tiarayulita.tv@gmail.com](mailto:Tiarayulita.tv@gmail.com)**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji**

**Isnaini Leo Shanty, Indah Pujiastuti, Skripsi, 2018. Efektivitas Penggunaan Metode *Quantum Learning* Pada Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *quantum learning* efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu jenis pra-eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang yang berjumlah 378 siswa. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling yaitu diperoleh kelas VII 6 yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes yang berbentuk unjuk kerja. Nilai rata-rata *pretest* 68.75, adalah sedangkan rata-rata *posttest* adalah 91.15. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan penghitungan program SPSS V.19 *Paired Samples Test* bahwa  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode *quantum learning* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata kunci: Kemampuan menulis, metode *quantum learning*, teks laporan hasil observasi**

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis penting dikuasai siswa. Karena menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya diperlukan pada bidang pendidikan saja, tetapi juga sangat penting untuk kehidupan sesudahnya yaitu kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan dan wawancara yang dilakukan pada Sabtu, 29 Oktober 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang, bahwa nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas VII masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai menulis yang didapat masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini diperoleh sebanyak 57% dari 43 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Mengingat begitu pentingnya penguasaan keterampilan menulis khususnya menulis teks laporan hasil observasi, maka perlu perhatian khusus dalam usaha memperdalam penguasaan keterampilan menulis seseorang, karena teks laporan hasil observasi merupakan laporan berdasarkan hasil pengamatan melalui fakta-fakta sehingga dalam hal ini cara yang paling efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi untuk mengatasi permasalahan di atas dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak

membosankan adalah dengan cara menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*.

Mengingat ruang lingkup masalah yang luas agar langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan tepat dan mendalam, membatasi permasalahan yang akan diteliti dapat dikatakan merupakan sebuah keharusan. Oleh karena itu, peneliti memusatkan penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Metode *Quantum Learning* Pada Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018” pada beberapa permasalahan dalam menulis teks laporan hasil observasi yaitu topik, kebahasaan, huruf dan tanda baca serta struktur teks laporan hasil observasi.

### **Tinjauan Pustaka**

Pada Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santi Bahri yang berjudul “Efektivitas Metode Proyek Pada Kemampuan Menulis Teks Observasi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dari penelitian di atas dapatlah hasil bahwa dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan menulis teks observasi.

Dalam penelitian Nuryeni yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Bermuatan Budaya Melalui *Discovery Learning* Berbantuan *Puzzle* Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 8 Semarang”. Dari penelitian yang dilakukan di atas dapatlah hasil bahwa dengan menggunakan

metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Penelitian lainnya yang relevan menggunakan metode *quantum learning* dilakukan oleh Julianto yang berjudul “Pengaruh Metode *Quantum Learning* Pada Kemahiran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dari penelitian di atas dapatlah hasil bahwa dengan menggunakan metode *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode *quantum learning* adalah metode yang tepat digunakan guru untuk merancang, mengembangkan, dan mengelola kelas dengan baik. Metode *quantum learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran menulis. Selain itu, metode *quantum learning* juga mengajarkan bahwa dengan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan siswa akan mudah mengeluarkan ide-idenya. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik menggunakan metode *quantum learning* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi dan peneliti berharap metode ini efektif diterapkan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca. Menulis juga merupakan komunikasi secara tidak langsung. Meskipun demikian, apa yang

ingin disampaikan oleh penulis akan diterima oleh pembaca apabila tulisan tersebut dapat dipahami.

Teks hasil laporan observasi adalah tulisan yang menginformasikan tentang suatu objek berdasarkan hasil pengamatan dengan apa adanya dan teratur. Teks laporan hasil observasi berfungsi untuk memberikan informasi tentang sesuatu setelah dilakukan proses pengamatan.

Metode *quantum learning* adalah metode belajar yang menciptakan suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan dengan melakukan perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam kelas dan di sekitar momen belajar seperti menggunakan musik, membuat permainan, dan lain-lain. Sehingga dalam proses belajar dan pembelajaran tidak menimbulkan suasana yang membosankan terutama pembelajaran menulis.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen yaitu untuk mencari pengaruh pada perlakuan tertentu dan dalam kondisi tertentu berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mencari pengaruh kemahiran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *quantum learning*. Penelitian ini dikataegorkan sebagai jenis penelitian pra-eksperimen. Dengan model pendekatan

*pretest-posttest one group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 379 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 42 orang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *quantum learning* lebih efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel yang lain. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII 6 yang berjumlah 42 orang.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal *pretest* tanpa menggunakan metode *quantum learning* dan memberikan soal *posttest* dengan menggunakan metode *quantum learning* dan dilanjutkan dengan analisis data. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2018 dengan mengambil materi menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu. Pada penelitian ini untuk mendapatkan uji validitas soal, peneliti menggunakan uji validitas untuk dosen dan guru.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka didapat bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik parametrik yaitu dengan menggunakan uji hipotesis *paired sample test*. Uji hipotesis *paired sample test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan.

#### **a. Analisis Deskriptif Statistik**

##### **Penyajian Data Uji Normalitas**

Uji normalitas sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan data *pretest* dan *posttest* menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII 6. Uji normalitas dilakukan dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0.05$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi di atas 0.05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.
2. Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak normal.

##### **Penyajian Data Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari apakah data *pretest* dan *posttest* berada pada varian yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan taraf kepercayaan  $\alpha =$

0.05. Pedoman untuk melakukan menolak atau menerima hipotesis pada uji homogenitas (Mulyatiningsih, 2012:92) sebagai berikut:

$H_a$ = varian kedua kelompok tidak homogen.  $H_a$  diterima jika kolom sig < 0.05.

$H_o$ = varian kedua kelompok homogen.  $H_o$  diterima jika kolom sig > 0.05.

### **Penyajian Data Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah metode *quantum learning* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang tahun pelajaran 2017/2018. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$H_a$  : Penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* lebih efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang.

$H_o$  : Penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* tidak efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang.

Hipotesis diterima apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p \leq 0.05$ ); artinya metode *quantum learning* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018. Hipotesis ditolak signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p \geq 0.05$ ); artinya metode *quantum learning* tidak efektif diterapkan pada



pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu jenis pra-eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Sesuai dengan rumusan masalah pada bab I yang meliputi: 1) Hasil menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan metode *quantum learning*, 2) Hasil menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan metode *quantum learning*, 3) Penggunaan metode *quantum learning* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan rumusan masalah, hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

Analisis data mengenai penggunaan metode *quantum learning* efektif diterapkan pada pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *Paired Samples Test* bahwa  $0.000 < 0.05$ . Data tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode *quantum learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *quantum learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah

Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018. Menurut Huda (2014:192-193) “*Quantum learning* merupakan model pembelajaran yang membiasakan belajar menyenangkan”. Dalam metode *quantum learning* dikatakan bahwa dengan situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan siswa lebih bisa mengeluarkan idenya dan lebih kreatif.

Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks laporan hasil observasi, bahwa sebelum menggunakan metode *quantum learning* siswa masih sulit mengembangkan topik, mengeluarkan idenya dalam bentuk tulisan, menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi serta penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma masih banyak terjadi kesalahan. Sedangkan setelah menggunakan metode *quantum learning* siswa tidak kesulitan mengembangkan topik, mengeluarkan idenya dalam bentuk tulisan, menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi serta kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma dapat diminimalisir.

## **5. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang efektivitas penggunaan metode *quantum learning* pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018. Dapat disimpulkan bahwa, (1) Nilai rata-rata

kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata 71.60 dengan kategori sedang, untuk nilai keseluruhan hasil *pretest* belum mencapai KKM 74, (2) Nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata 92.79 dengan kategori amat baik, untuk nilai keseluruhan hasil *posttest* sudah mencapai KKM 74, (3) Metode *quantum learning* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *Paired Samples Test* bahwa  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode *quantum learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizi. 2017. “Peningkatan Kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi Dengan Menggunakan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Yogyakarta.
- Bahri, Santi. 2016. “ Efektivitas Metode Proyek Pada Kemampuan Menulis Teks Observasi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2016/2017”. UMRAH. *Skripsi* (Belum diterbitkan). Tanjungpinang.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 2012. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Dewi, Eka Puspita. 2015. “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo”. Universitas Pendidikan Ganesha. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Singaraja.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Julianto, 2016. “Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Kemahiran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bintang Tahun Pelajaran 2015/2016”. UMRAH. *Skripsi* (Belum diterbitkan). Tanjungpinang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013A. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Malik, Abdul, dan Isnaini Leo Shanty. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasril, Zulhasril. 2010. *Menulis untuk Dibaca: Feature & Kolom*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nuryeni. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Bermuatan Budaya Melalui *Discovery Learning* Berbantuan *Puzzle* Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 8 Semarang". Universitas Negeri Semarang. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut? Panduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, M. Atar. 1996. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Shanty, Isnaini Leo dan Abdul Malik. 2014. *Buku Ajar Merancang dan Mengembangkan Tulisan*. Tanjungpinang: UMRAH Press.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryadi. 2001. *Pendidikan Investasi SDM, dan Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.